

Pasar Obligasi

September 2020 kembali membukukan deflasi bulanan sebesar 0,05%, dan inflasi tahunan 1,42% (Aug. 2020 = 1,32%). Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya menjadi kontributor deflasi terbesar (0,37%), lalu disusul oleh kelompok transportasi (0,33%).

Bank Indonesia (BI) mempertahankan tingkat suku bunga acuannya sebesar 4,00%. Menurut BI, keputusan ini mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, di tengah inflasi yang diperkirakan tetap rendah. Untuk mendorong pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19, Bank Indonesia menekankan pada jalur kuantitas melalui penyediaan likuiditas, termasuk dukungan Bank Indonesia kepada Pemerintah dalam mempercepat realisasi APBN tahun 2020.

Bloomberg Bond Index melemah tipis -0,66% secara bulanan (+7.55% YTD), imbal hasil obligasi dengan tenor 10 tahun naik 9 basis poin pada level 6,96%. Kepemilikan asing pada Surat Utang Negara (SUN) turun IDR 8,79 triliun menjadi IDR 933,15 triliun (total kepemilikan asing mencapai 27% dari total SUN yang beredar).

Pasar Saham

Pasar saham global mengalami koreksi sepanjang bulan September. Dow Jones -2,28%, S&P500 -3,92%, Hang Seng -6,82%, dan IHSG -7,03%. Pasar saham mengalami koreksi setelah kenaikan yang signifikan di bulan Agustus, dimana kami melihat penurunan disebabkan karena koreksi normal setelah kenaikan harga yang cukup cepat.

Dipasar domestik, penurunan indeks juga mengikuti koreksi pasar global, selain itu pasar saham Indonesia juga dipengaruhi oleh isu PSBB yang kembali diberlakukan di Jakarta pada 14 September 2020. Hal ini menyebabkan pasar mengalami koreksi atas kekhawatiran perlambatan ekonomi.

Kedepannya, pasar saham akan dipengaruhi oleh laporan kinerja perusahaan kuartal 3 2020, yang akan dipublikasikan sepanjang bulan Oktober 2020 ini. Dimana kami melihat, kinerja kuartal 3 akan lebih baik dibandingkan dengan kuartal 2 2020 saat isu korona mulai meningkat di Indonesia. Sehingga, kami meyakini adanya potensi perbaikan harga saham hingga akhir tahun 2020. Selain laporan keuangan, perkembangan vaksin korona yang sudah memasuki tahap uji, juga menjadi potensi katalis bagi pasar saham di Indonesia.

DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.

Special Equity Fund

Panin Special Equity Fund -10,17% sepanjang bulan September 2020, tertekan mengikuti koreksi di pasar saham secara keseluruhan, akibat koreksi yang terjadi di pasar global secara keseluruhan, serta kekhawatiran akan perlambatan ekonomi akibat kembalinya diberlakukan PSBB di Jakarta.

Equity Fund

Panin Equity Fund -10,11%, juga mengalami koreksi akibat lemahnya kinerja IHSG secara keseluruhan di bulan September 2020.

Kedepannya, kami meyakini kinerja pasar saham akan membaik seiring membaiknya kinerja perusahaan di kuartal 3 2020 dibandingkan dengan kuartal 2 2020, dimana aktivitas ekonomi sudah berangsur pulih di kuartal 3 2020 hingga akhir tahun.

Special Balanced Fund

Panin Special Balanced Fund -3,38% di bulan September 2020, tertekan akibat koreksi dipasar saham.

Kami melihat optimisme pasar akan berangsur pulih baik di pasar saham dan juga pasar obligasi, seiring perkembangan vaksin virus COVID-19 yang sudah memasuki tahap uji, serta mulai normalnya aktivitas ekonomi di Indonesia dan secara global secara bertahap.

Managed Fund - IDR

Managed Fund IDR -5,30% di bulan September 2020, juga tertekan karena koreksi yang terjadi di pasar saham. Komposisi Managed Fund yang memiliki kombinasi antara alokasi pada saham dan pendapatan tetap akan membuat tingkat volatilitas pada Managed Fund IDR menjadi lebih rendah, dengan tetap memaksimalkan potensi keuntungan dari potensi katalis pada pasar modal Indonesia kedepannya.

Fixed Income Fund - IDR

Pada bulan September ini fokus investor global masih tertuju pada penyebaran Covid-19 dan dimulainya pemilu presiden di AS. Dari sisi domestik, penguatan SUN tertahan oleh keraguan investor terhadap independensi BI, walaupun pemerintah sudah mencoba meyakinkan bahwa BI akan beroperasi secara independen. Seiring dengan kondisi pasar yang terjadi, fund ini mencetak kinerja negatif (-0,41%) selama bulan September (+3,57%YTD). Strategi fund akan tetap memiliki alokasi taktis dalam merespon ketidakpastian pasar dimasa depan.

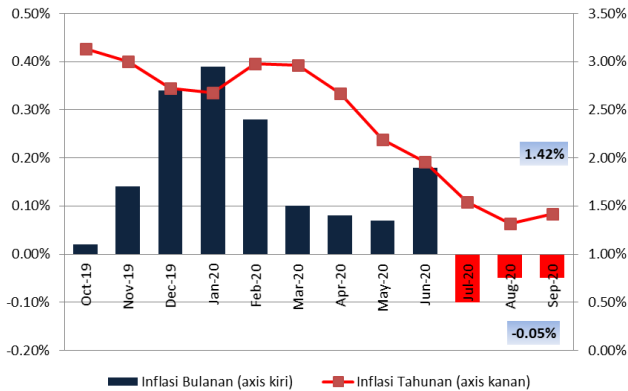
DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.

Ulasan pasar

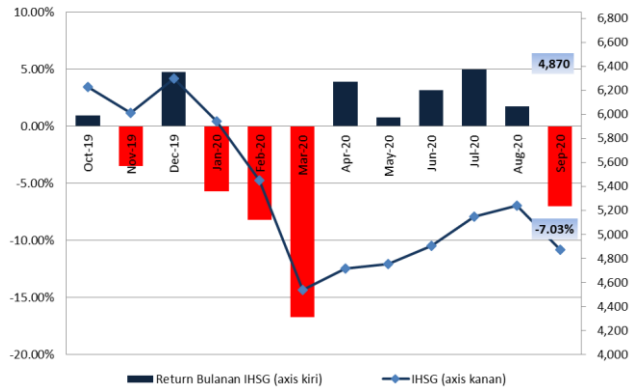
September 2020

Tingkat Inflasi



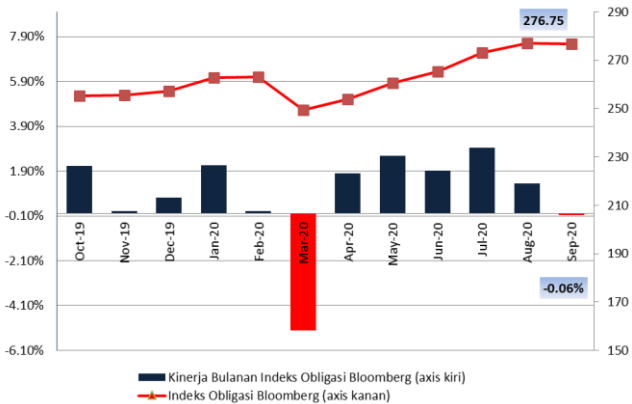
Sumber : Bloomberg, BI, DJPPR

IHSG



Sumber : Bloomberg

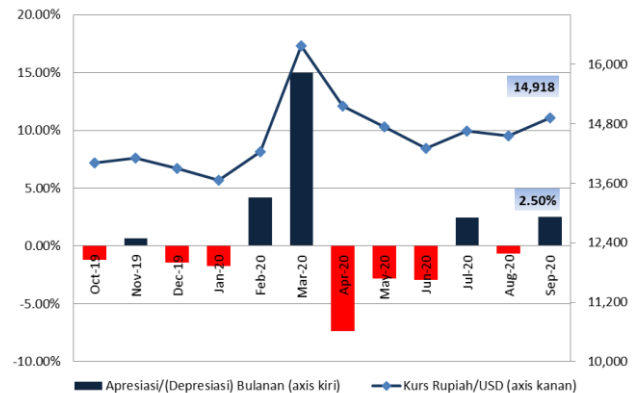
Indeks Obligasi



Indeks obligasi Bloomberg (BINDO index) mulai dipergunakan sejak tanggal 1 Mei 2016.

Sumber : Bloomberg, BI, DJPPR

IDR



Sumber : Bloomberg

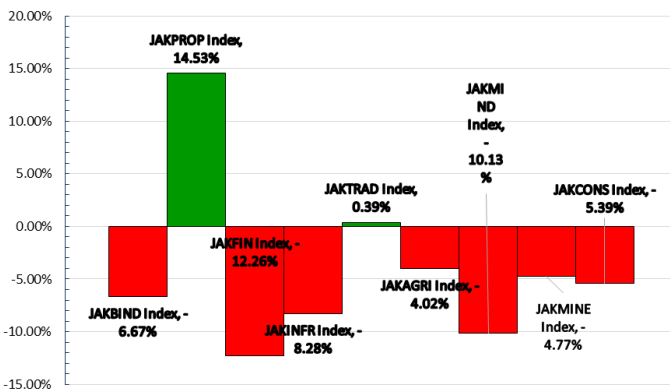
DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.

Ulasan pasar

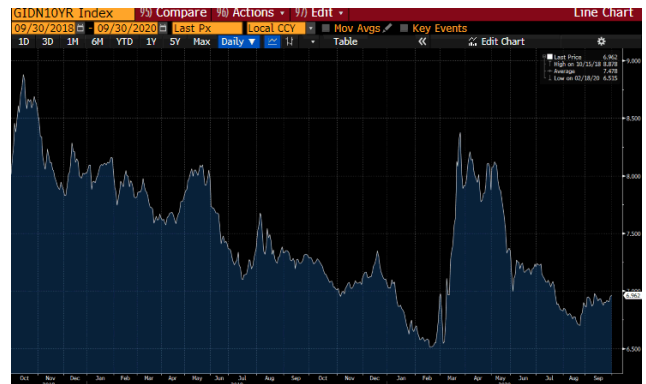
September 2020

Kinerja Sektoral Bulanan IHSG



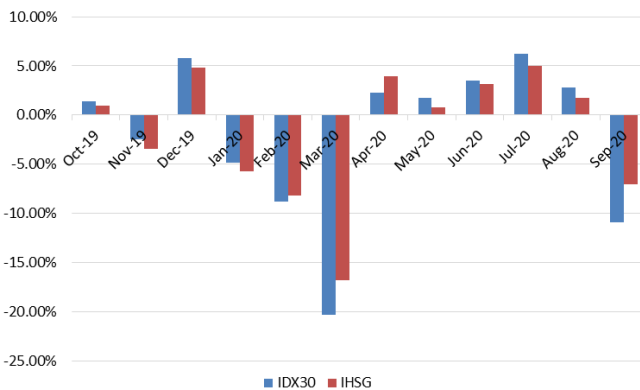
Sumber : Bloomberg

Yield Obligasi Pemerintah Indonesia 10y



Sumber : Bloomberg

IDX 30 vs IHSG



Sumber : Bloomberg

Yield Obligasi Pemerintah Amerika 10y



Sumber : Bloomberg

DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.

Ulasan pasar

September 2020

Kinerja Unit-Linked Funds

Konvensional	Tanggal peluncuran	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	Sejak peluncuran
Cash fund Rp.	10-Mar-04	0.50%	1.62%	3.12%	4.44%	5.91%	197.09%
Fixed Income fund Rp.	12-Nov-07	-0.41%	2.40%	7.01%	3.57%	5.63%	109.70%
Managed fund Rp.	22-Nov-00	-5.30%	-0.52%	5.98%	-10.54%	-9.36%	448.31%
Special Balanced fund Rp	24-Jan-14	-3.38%	0.53%	6.15%	-7.06%	-6.37%	5.48%
Equity fund Rp.	22-Nov-00	-10.11%	-3.03%	5.06%	-25.73%	-24.76%	904.36%
Special Equity fund Rp.	24-Jan-14	-10.17%	-2.85%	4.66%	-26.13%	-24.98%	-24.08%
Cash fund USD	30-Oct-06	0.07%	0.20%	0.00%	0.12%	0.19%	22.44%
Managed fund USD	14-Nov-01	-0.38%	2.59%	8.74%	3.92%	4.58%	106.15%

Syariah	Tanggal peluncuran	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	Sejak peluncuran
Cash fund Rp.	29-Aug-05	0.41%	1.24%	2.35%	3.48%	4.68%	133.12%
Managed fund Rp.	29-Aug-05	-2.66%	-0.39%	4.95%	-10.03%	-11.15%	90.22%
Equity fund Rp.	29-Aug-05	-6.22%	-1.69%	7.64%	-21.27%	-23.60%	92.22%

DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.